

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang

Nomor Registrasi: 33.25-13951-40961-2021



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

SIMPELBANG

1.2. Dibuat Oleh

Sekretariat Daerah Kabupaten Batang (setda.batang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.7. Urusan Inovasi Daerah

Fungsi Penunjang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Bagian Administrasi Pembangunan merupakan SKPD yang berada di bawah Asisten Ekonomi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Batang dengan ikhtisar tugas melaksanakan sebagian tugas Asisten Ekonomi Pembangunan dalam melaksanakan fasilitasi perumusan kebijakan, koordinasi program dan pelayanan di bidang bina administrasi, pengendalian, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembangunan. Masalah yang dihadapi sebelum adanya inisiatif untuk menerapkan inovasi **“Simpelbang”** Sistem Informasi Monitoring Pengendalian dan Evaluasi Pelaporan Pembangunan di Bagian Administrasi Pembangunan Setda Kabupaetn Batang, adalah sulitnya menyajikan poggres perkembangan pekerjaan secara realtime kepada pimpinan daerah dan masyarakat, kelengkapan dokumen pengadaan belum standar, tidak pastinya waktu pelayanan

verifikasi dokumen, data dukung dalam pelaksanaan monitoring progress fisik belum lengkap dan informatif, pelaporan pelaksanaan kegiatan belum tertib dan rekap pelaporan dilakukan secara manual. Pengadministrasian dan pelaporan pembangunan yang tepat waktu dan termanajemen dengan baik sangat penting agar pimpinan dapat mengambil kebijakan yang responsif apabila terjadi permasalahan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Inovasi ini memiliki cakupan dan akses yang luas, serta integrasi dengan beberapa aplikasi, data pengendalian Pembangunan lebih mudah, terib administrasi dan tertib pelaporan. Manfaat yang dihasilkan sebelum dan setelah pelaksanaan SImpelbang adalah Administrasi Pembangunan menjadi lebih tertib dan lengkap, data monitoring pelaksanaan pembangunan tersedia, pengendalian Pembangunan berjalan baik, pelaksanaan pembangunan dapat dievaluasi secara cepat dan tepat, pelaporan pembangunan menjadi lebih tertib, verifikasi kelengkapan administrasi pengadaan dan Surat Keterangan lebih cepat dan efektif serta tata kelola pemerintahan berjalan efektif. Dampak signifikan dari diterapkan system Simpelbang secara internal mampu mengefisiensi biaya yang timbul dari monitoring, evaluasi dan pelaporan progress pelaksanaan pekerjaan dari berbasis manual ke tersistematik, serta mengefektifkan tugas-tugas pekerjaan yang kaku dan birokratif ke online nyag ringkas, cepat dan responsive. Adapun dampak eksternalnya adalah mampu mencegah kerugian materiil dan imateriil baik di sektor ekonomi, sosial dan budaya di masyarakat akibat dari pengerjaan pembangunan daerah yang terlambat atau gagal diselesaikan akibat kurangnya manajemen pengendalian dari pemerintah daerah.

Simpelbang merupakan aplikasi yang telah berjalan sebelum masa pandemi covid-19, sehingga dalam menghadapi situasi akibat dari covid-19 dilakukan inovasi atau pengembangan pada sistem, yang mana dalam proses pengajuan SUKET (Surat keterangan pencairan SP2D) oleh OPD dilakukan sepenuhnya dengan sistem online demi mengurangi kerja tatap muka langsung dengan cara upload dokumen persyaratan dan kemudian penandatanganan penerbitan suket secara elektronik.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan Smpelbang adalah pelaksanaan pembangunan lebih tertib administrasi, tepat waktu, tepat mutu, tepat sasaran. Pengadministrasian dan pelaporan pembangunan yang tepat waktu sangat penting agar pimpinan dapat mengambil kebijakan yang responsif apabila terjadi permasalahan pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Sebelumnya pengadministrasian pembangunan dilakukan manual sehingga ketepatan laporan hanya sebesar 50.80 %, Selanjutnya dilakukan inovasi membangun sebuah sistem yaitu Simpelbang laporan tepat waktu sebesar 92.95 %.

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

Manfaat yang dihasilkan sebelum dan setelah pelaksanaan Si Bangun adalah Administrasi Pembangunan menjadi lebih tertib dan lengkap, Data monitoring pelaksanaan pembangunan tersedia, Pengendalian Pembangunan berjalan baik, Pelaksanaan pembangunan dapat dievaluasi secara cepat dan tepat, Pelaporan pembangunan menjadi lebih tertib, Verifkasi Kelengkapan Administrasi Pengadaan dan Surat Keterangan lebih cepat dan efektif serta Tata kelola pemerintahan berjalan efektif.

1.11. Hasil Inovasi

Dokumentasi proses pengadaan barang/jasa dibuat OPD dan diarsipkan di sistem serta diverifikasi.

Pengendalian pelaksanaan pekerjaan dapat dipantau progressnya secara online.

Peta persebaran dan progress pekerjaan konstruksi dapat divisualisasikan dan dimonitor melalui sistem Data RUP diintegrasikan dengan SIRUP LKPP .

Data DPA dan Realisasi keuangan diintegrasikan dengan SIMDA Keuangan.

Tersusun hasil monitoring berupa dokumen administrasi secara tertib dan elektronik sehingga evaluasi dapat dilakukan dengan cepat.

Pelaksanaan kegiatan dapat divalidasi kebenaran dokumen pengadaan dan progress realisasi fisik di lapangan dengan diterbitkannya surat keterangan (Suket) dari sistem, sehingga memotong alur proses pencairan lebih cepat karena bidang perbendaharaan di BPKPAD hanya memverifikasi dokumen pencairan

Pelaporan dilakukan tepat waktu secara periodik dengan sistem.

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

01-04-2019

1.13. Waktu Implementasi

01-01-2020

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis -

1.16. Kematangan

49.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.Indikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1. Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Perangkat Daerah	Tidak Tersedia
2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	1-10 SDM	Tim Sistem Informasi Monitoring Pengendalian dan Evaluasi Pelaporan Pembangunan Tahun 2020

3. Dukungan Anggaran	Anggaran tersedia pada kegiatan uji coba inovasi daerah	DPPA Tahun Anggaran 2021 Sub Kegiatan Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan
4. Penggunaan IT	Pelaksanaan kerja sudah didukung system informasi online/ daring	http://simplerbang.batangkab.go.id
5. Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek	Tidak Tersedia
6. Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RPJMD	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kab. Batang Tahun 2017-2022
7. Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 3-4 Perangkat Daerah	Tim Sistem Informasi Monitoring Pengendalian dan Evaluasi Pelaporan Pembangunan Tahun 2020
8. Replikasi	Pernah 3 Kali direplikasi di daerah lain	Implementasi Pengembangan E-Government Kab. Batang Di Kabupaten Demak
9. Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	Pedoman/Juknis
10. Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	Tim Sistem Informasi Monitoring Pengendalian dan Evaluasi Pelaporan Pembangunan Tahun 2020
11. Kemudahan Informasi Layanan	Layanan Telp atau tatap muka langsung/noken	Google search: Simplebang Batang
12. Penyelesaian Layanan Pengaduan	dias 60%	catatan verifikasi pelayanan
13. Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 4 aktor	Tim Sistem Informasi Monitoring Pengendalian dan Evaluasi Pelaporan Pembangunan Tahun 2020
14. Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	Tidak Tersedia
15. Online Sistem	Ada dukungan melalui web aplikasi	Tidak Tersedia
16. Kecepatan Inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 5-8 bulan	Tidak Tersedia

17. Kemanfaatan Inovasi	Jumlah pengguna atau penerima manfaat 1-100 orang	Tidak Tersedia
18. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	Tidak Tersedia
19. Sosialisasi Inovasi Daerah	URL Media Sosial	Sosialisasi/Bimtek
20. Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	Tidak Tersedia